

## ABSTRAK

**Valisa**, 220103020060, “Penerapan Konsep *Haqqa Tilâwatih* Dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 121 Pada Remaja Dan Relevansinya Dengan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Desa Pulau Kerayaan Kabupaten Kotabaru. Pembimbing (1) H. Basrian, M.Fil.I, (2) Riza Saputra, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** *Haqqa Tilâwatih, Q.S. Al-Baqarah Ayat 121, Kualitas Bacaan Al-Qur'an, Remaja, Fenomenologi.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan kualitas bacaan Al-Qur'an pada remaja yang memiliki latar belakang pembelajaran Al-Qur'an yang berbeda di Desa Pulau Kerayaan Kabupaten Kotabaru. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan menganalisis penerapan konsep *haqqa tilâwatih* dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 121 pada remaja Desa Pulau Kerayaan, (2) mengetahui dan mendeskripsikan kualitas bacaan Al-Qur'an remaja Desa Pulau Kerayaan, serta (3) menganalisis relevansi antara penerapan konsep *haqqa tilâwatih* dengan kualitas bacaan Al-Qur'an remaja Desa Pulau Kerayaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif fenomenologis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah enam orang remaja yang terdiri atas tiga remaja yang belajar melalui pengajian kampung dan tiga remaja yang belajar melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep *haqqa tilâwatih* pada remaja di Desa Pulau Kerayaan terbagi ke dalam dua pola. Kelompok remaja pengajian kampung cenderung menerapkan konsep *haqqa tilâwatih* melalui aspek adab membaca Al-Qur'an, seperti berwudhu, membaca basmalah, menutup aurat, dan menghormati guru mengaji. Sementara itu, kelompok remaja TPA menerapkan konsep *haqqa tilâwatih* pada aspek membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar, yang tercermin melalui ketepatan pelafalan huruf (*fashāhah*) dan penerapan hukum-hukum tajwid (*ahkām tajwīd*). Perbedaan tersebut tercermin pada kualitas bacaan Al-Qur'an. Kelompok remaja pengajian kampung umumnya mampu membaca Surah Al-Fatihah dengan baik, tetapi masih mengalami kesulitan ketika membaca Ayat Kursi dan beberapa ayat pilihan dari Surah Maryam. Sebaliknya, kelompok remaja TPA menunjukkan kualitas bacaan yang lebih baik, baik dari aspek *fashāhah* maupun *ahkām tajwīd*.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya relevansi antara penerapan konsep *haqqa tilâwatih* dengan kualitas bacaan Al-Qur'an remaja di Desa Pulau Kerayaan. Remaja yang menerapkan konsep *haqqa tilâwatih* pada aspek membaca cenderung memiliki kualitas bacaan yang lebih baik. Namun, kualitas bacaan juga dipengaruhi oleh intensitas membaca Al-Qur'an, pengalaman belajar, lingkungan pendidikan, motivasi belajar, serta keberadaan guru.